

ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEGAWAI NEGERI HANDAYANI PERIODE 2021-2023

Randika Achmadi¹, Ridho Theosepty Onedi Purba², Didit Pangestu³,
Zulkarnain⁴, Hadli Lidya Rikayana⁵

dikarandika120@gmail.com¹, ridhoprb123@gmail.com², diditpangestu98@gmail.com³,
nainzulkar869@gmail.com⁴, h.lidya.rikayana@gmail.com⁵

Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang menjalankan fungsi menghimpun dana dari anggota dalam bentuk simpanan, dan menyalurkan dana tersebut kembali kepada anggota dalam bentuk pinjaman/kredit. Koperasi simpan pinjam bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya sehingga untuk mengatur dana anggotanya perlu menjaga kesehatan kinerja koperasi sebab penting bagi suatu usaha. Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani belum pernah melakukan analisis menggunakan alat ukur analisis rasio keuangan sehingga belum terdeteksi tingkat efisiensi dari dana yang dioperasionalkan. Penelitian ini dilakukan agar mengetahui kinerja keuangan KSP PN Handayani periode 2021-2023 dengan menggunakan rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas. Penelitian ini dilakukan di KSP PN Handayani pada bulan oktober 2024. Objek penelitian yaitu analisis kinerja keuangan selama tiga tahun sebelumnya yaitu 2021-2023 pada KSP PN Handayani. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang telah dilakukan pada Rasio Profitabilitas rata-rata NPM dan rata-rata ROA memperoleh hasil sehat, sedangkan rata-rata ROE memperoleh hasil cukup sehat. Pada Rasio Solvabilitas rata-rata DAR dan rata-rata DER memperoleh hasil sangat sehat. Pada analisis Rasio Likuiditas rata-rata CR memperoleh hasil tidak sehat. Dari hasil yang diperoleh maka disimpulkan analisis kinerja keuangan yang berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia pada Nomor 06/Per/M.KUKM/V/2006 masih belum maksimal. Hal ini dikarenakan masih ada terdeteksi rasio yang termasuk kriteria yang tidak sehat seperti CR.

Kata Kunci: Koperasi Simpan Pinjam, Kinerja Keuangan, Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas

ABSTRACT

Savings and loan cooperatives are cooperatives that carry out the function of collecting funds from members in the form of deposits, and channeling these funds back to members in the form of loans / credit. Savings and loan cooperatives aim to improve the economic welfare of its members so that to manage the funds of its members need to maintain the health of cooperative performance because it is important for a business. Handayani State Employee Savings and Loan Cooperative has never conducted an analysis using financial ratio analysis measurement tools so that the level of efficiency of the funds operated has not been detected. This research was conducted in order to determine the financial performance of KSP PN Handayani for the 2021-2023 period using profitability, solvency and liquidity ratios. This research was conducted at KSP PN Handayani in October 2024. The object of research is the analysis of financial performance for the previous three years, namely 2021-2023 at KSP PN Handayani. The research method used is quantitative descriptive analysis. Data collection techniques by means of literature study, observation, interviews and documentation. The results of the research that has been carried out on the Profitability Ratio, the average NPM and the average ROA get healthy results, while the average ROE gets quite healthy results. In the Solvency Ratio the average DAR and average DER obtained very healthy results. In the Liquidity Ratio analysis, the average CR obtained unhealthy results.

From the results obtained, it is concluded that the analysis of financial performance based on the Regulation of the Minister of State for Cooperatives and Small and Medium Enterprises of the Republic of Indonesia at Number 06/Per/M.KUKM/V/2006 is still not optimal. This is because there are still detected ratios that include unhealthy criteria such as CR.

Keywords: Saving and Loan Cooperative, Financial Performance, Profitability, Solvency, Liquidity

PENDAHULUAN

Sejarah koperasi di Indonesia hadir sejak akhir abad ke-19. Setelah kemerdekaan, koperasi berperan penting dalam distribusi dan pembangunan ekonomi, sejalan dengan Pasal 33 UUD 1945. Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani didirikan pada tahun 1993 di Kecamatan Bintan Timur sebagai solusi bagi guru-guru yang membutuhkan akses modal. Penelitian mengenai kinerja keuangan koperasi ini penting untuk memahami kesehatan keuangannya dan kontribusinya dalam perekonomian. Kinerja keuangan merupakan indikator penting untuk menilai keberhasilan suatu perusahaan, termasuk koperasi, dalam mengelola dana dan mencapai tujuannya. Analisis mendalam akan dilakukan terhadap likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas koperasi ini untuk mengukur kemampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, mempertahankan kelangsungan usaha dalam jangka panjang, serta menghasilkan keuntungan. Dengan memahami kinerja keuangan KSP PN Handayani, diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pengelolaan keuangan yang lebih efektif bagi KSP serupa, serta memberikan rekomendasi bagi pembuat kebijakan untuk meningkatkan peran KSP dalam mendukung perekonomian nasional.

Tabel 1 Saldo Laporan Perhitungan Hasil Usaha KSP PN Handayani

TAHUN	SISA HASIL USAHA SETELAH PAJAK
2021	Rp 783.658.345,51
2022	Rp 744.970.621,00
2023	Rp 656.906.982,00

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis menarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI SIMPAN PINJAM PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM PEGAWAI NEGERI HANDAYANI PERIODE 2021-2023”

LANDASAN TEORI

Pengertian Koperasi dan Tujuan Koperasi

Dasar hukum keberadaan koperasi di Indonesia telah tercantum pada (Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 33 Ayat (1), n.d.) menafsirkan bahwa “perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan” dan didukung pada ayat (4) menyatakan bahwa “perekonomian nasional diselenggarakan berdasarkan demokrasi ekonomi dengan prinsip kebersamaan, efisiensi, kemandirian, berkeadilan berkelanjutan, berwawasan lingkungan, serta dengan menjaga keseimbangan”, sedangkan menurut (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, 1992) yang dimaksud dengan koperasi di Indonesia yaitu: “Badan Usaha yang beranggotakan individu atau bisa disebut badan hukum koperasi berdasarkan prinsip koperasi dan sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan,”.

H. E. Erdman tertera pada bukunya yang bertajuk “*passing monopoly as an aim of cooperative*” telah mengutarakan bahwa “koperasi merupakan usaha bersama berbentuk badan hukum, anggotanya adalah pemilik sekaligus pihak yang menggunakan jasanya

serta mengembalikan semua penerimaan biaya kepada anggota sesuai dengan transaksi yang mereka jalankan”.

(Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian, 1992) menyatakan bahwa “tujuan dari koperasi Indonesia adalah supaya masyarakat yang telah bergabung dalam koperasi tersebut dapat meningkatkan kesejahteraannya dan supaya tatanan perekonomian dapat berkembang sehingga dapat membentuk masyarakat yang maju, adil, makmur sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945”.

Fungsi Koperasi Simpan Pinjam

(Undang-Undang Republik Indonesia Pasal 89 ayat (1) Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian, 2012) tercantum 3 fungsi dari koperasi simpan pinjam, antara lain:

1. Menghimpun dana dari Anggota;
2. Memberikan Pinjaman kepada Anggota;
3. Menempatkan dana pada koperasi simpan pinjam sekundernya.

Koperasi menghasilkan modal melalui anggota yang menabung dalam bentuk simpanan sukarela, simpanan wajib, dan deposito. Selain itu, koperasi mengumpulkan dana dari anggota dengan memberikan pinjaman atau kredit kepada anggota dan calon anggota.

Laporan Keuangan

Akuntansi koperasi umumnya sama dengan akuntansi perusahaan lainnya. Koperasi yang bergerak di bidang jasa akan menggunakan prinsip dan model perusahaan jasa, sedangkan koperasi yang bergerak di bidang perdagangan akan menggunakan kebiasaan perusahaan dagang. Namun, koperasi memiliki cadangan koperasi, simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan sukarela, yang tidak dimiliki perusahaan lain.

PSAK Nomor 27 telah disebutkan mengenai pemahaman laporan keuangan koperasi adalah salah satu komponen atau bagian yang ada pada sistem pelaporan keuangan koperasi. Disamping itu laporan keuangan yang ada pada KSP yaitu Neraca (Laporan Posisi Keuangan), Laporan Perhitungan Hasil Usaha (LPHU), Laporan Perubahan Ekuitas (LPE) serta laporan keuangan lainnya. Selain itu laporan keuangan sebagai landasan dasar guna menilai dan menentukan posisi keuangan suatu perusahaan, dengan menganalisis kinerja keuangan diharapkan membantu pihak pemangku kepentingan agar mampu mengambil suatu keputusan.

METODOLOGI

Operasional

Pemahaman mengenai definisi operasional variabel ialah penjabaran secara operasional dari variabel yang akan atau telah digunakan, adapun uraian mengenai definisi operasional variabel dan pengukurannya yaitu:

1. Koperasi adalah organisasi atau badan yang mana peran anggotanya dapat dikatakan sebagai pemilik sekaligus pengguna jasanya berdasarkan prinsip koperasi dan berdasarkan asas kekeluargaan dalam penelitian ini yang dimaksud adalah Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani yang memiliki anggota berprofesi sebagai Pegawai Negeri (PN) atau Pensiunan PNS.
2. Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk melihat efektivitas manajemen atas keuntungan dalam perbandingan antara hasil usaha dengan pendapatan bruto pada tahun yang akan ditelaah.
3. Rasio Solvabilitas merupakan perbandingan baik antara aset dan seluruh liabilitas dan juga antara ekuitas dan seluruh liabilitas.
4. Rasio Likuiditas yaitu alat ukur guna menunjukkan kemampuan koperasi dalam

memenuhi tanggungjawabnya berupa hutang (liabilitas) jangka pendek/hutang lancar, atau perbandingan pada aktiva lancar koperasi dengan pasiva lancar (jangka pendek).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani yang beralamat di Jalan Trikora, Kijang, Kepulauan Riau.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan tugas ini peneliti mengambil objek penelitian pada Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani dengan menggunakan 3 cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu peneliti juga melakukan studi pustaka sebagai informasi pendukung data penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat dilakukan ketika data penelitian telah diperoleh yang selanjutnya dilakukan analisis dengan menggunakan analisis deskriptif, dengan mendeskripsikan data setelah adanya analisis yaitu analisis rasio keuangan (kinerja keuangan) seperti rasio profitabilitas, solvabilitas dan likuiditas.

1. Analisis Rasio Profitabilitas

Net Profit Margin (NPM)

$$NPM = \frac{\text{SHU}}{\text{Pendapatan}} \times 100\% \quad (1)$$

Return on Assets (ROA)

$$ROA = \frac{\text{SHU}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (2)$$

Return on Equity (ROE)

$$ROE = \frac{\text{SHU}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \quad (3)$$

2. Analisis Rasio Solvabilitas

Debt to Asset Ratio (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \quad (1)$$

Debt to Equity Ratio (DER)

$$DER = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \quad (2)$$

3. Analisis Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 2 Pedoman Penilaian Koperasi KSP PN Handayani

No	Jenis Rasio	Standar	Kriteria
1	Rasio Profitabilitas		
	1. NPM	$\geq 15\%$	Sehat
		10% s/d <15%	Cukup Sehat
		5% s/d <10%	Kurang Sehat
		1% s/d <5%	Tidak Sehat
		<1%	Sangat Tidak Sehat
	2. ROA	$\geq 10\%$	Sehat
		7% s/d <10%	Cukup Sehat
		3% s/d <7%	Kurang Sehat
		1% s/d <3%	Tidak Sehat
		<1%	Sangat Tidak Sehat
	3. ROE	$\geq 21\%$	Sehat
		15% s/d <21%	Cukup Sehat
		9% s/d <15%	Kurang Sehat
		3% s/d <9%	Tidak Sehat
<3%		Sangat Tidak Sehat	
2	Rasio Solvabilitas		
	1. DAR	$\leq 40\%$	Sehat
		>40% s/d 50%	Cukup Sehat
		>50% s/d 60%	Kurang Sehat
		>60% s/d 80%	Tidak Sehat
		>80%	Sangat Tidak Sehat
	2. DER	$\leq 70\%$	Sehat
		>70% s/d 100%	Cukup Sehat
		>100% s/d 150%	Kurang Sehat
		>150% s/d 200%	Tidak Sehat
>200%		Sangat Tidak Sehat	
3	Rasio Likuiditas		
	CR	200% sd 500%	Sehat
		175% sd <200%	Cukup Sehat
		150% sd <175%	Kurang Sehat
		125% sd <150%	Tidak Sehat
		<125% atau 250%	Sangat Tidak Sehat

sumber data: PMK No.06/Per/M.KUMKM/V/2006

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan Koperasi Simpan Pinjam Pegawai Negeri Handayani, berikut hasil penelitian tentang kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio keuangan koperasi:

1. Analisis Rasio Profitabilitas

1) *Net Profit Margin* (NPM)

Perkembangan besarnya Rasio Profitabilitas *Net Profit Margin* pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Rasio Profitabilitas NPM KSP PN Handayani

Tahun	SHU	Pendapatan	Rasio	Keterangan
2021	Rp 783.658.345,51	Rp 1.128.573.168,01	69,44%	Sehat
2022	Rp 744.970.621,00	Rp 1.122.617.833,00	66,36%	Sehat
2023	Rp 656.906.982,00	Rp 1.030.792.862,00	63,73%	Sehat
Rata-rata			66,51%	Sehat

sumber data: data diolah

Rata-rata nilai NPM KSP Handayani selama periode 2021-2023 adalah 65,51%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini mengindikasikan bahwa koperasi berada dalam kondisi "Sangat Sehat" (>15%). Artinya, koperasi mampu menghasilkan laba bersih yang cukup besar dibandingkan dengan pendapatannya.

Pada tahun 2021, nilai NPM yang diperoleh adalah 69,44% yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu mempertahankan pendapatannya sebagai laba bersih. Hal ini dapat menginterpretasikan sebagai kinerja keuangan yang baik.

Pada tahun 2022, nilai NPM yang diperoleh adalah 66,36% yang mengalami penurunan sebesar 3,08%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan beban operasional seperti biaya perkoperasian yaitu beban rapat pengurus, Biaya RAT dan audit, biaya doorprize serta biaya THR anggota yang meningkat sebesar Rp 19.828.500 serta peningkatan biaya pajak yang mencapai angka 100% dari tahun sebelumnya. Peningkatan pajak ini disebabkan oleh pembayaran denda pajak yang sebelumnya.

Pada tahun 2023, nilai NPM yang diperoleh adalah 63,73% yang mengalami penurunan sebesar 2,63%. Hal ini disebabkan karena penurunan nilai pendapatan sebesar Rp 92.577.500. Beban pajak juga mengalami kenaikan hingga angka 70% dari tahun sebelumnya, karena PPH badan 2023 dan denda pajak.

2) *Return on Assets* (ROA)

Perkembangan besarnya Rasio Profitabilitas *Return on Assets* pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4 Rasio Profitabilitas ROA KSP PN Handayani

Tahun	SHU	Total Aset	Rasio	Kriteria
2021	Rp 783.658.345,51	Rp 5.260.812.999,58	14,90%	Sehat
2022	Rp 744.970.621,00	Rp 5.604.030.672,32	13,29%	Sehat
2023	Rp 656.906.982,00	Rp 5.882.034.643,49	11,27%	Sehat
Rata-rata			13,12%	Sehat

sumber data: data diolah

Rata-rata nilai ROA KSP Handayani selama periode 2021-2023 adalah 13,12%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini juga mengindikasikan bahwa koperasi berada dalam kondisi "Sangat Sehat" (>5%). Artinya, koperasi mampu menghasilkan laba bersih yang cukup besar dibandingkan dengan total asetnya.

Pada tahun 2021, nilai ROA yang diperoleh adalah 14,89% yang menunjukkan bahwa koperasi tersebut mampu menghasilkan laba yang baik dibandingkan dengan asetnya. Hal ini menginterpretasikan kinerja keuangan yang baik.

Pada tahun 2022, nilai ROA yang diperoleh adalah 13,29% yang mengalami penurunan sebesar 1,6%. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan nilai laba bersih yang diperoleh dikarenakan biaya operasional seperti beban koperasi yang meningkat (beban RAT, beban THR) serta penurunan nilai pendapatan bank yang diterima oleh koperasi.

Pada tahun 2023, nilai ROA yang diperoleh adalah 11,21% yang mengalami penurunan sebesar 2,04%. Hal ini disebabkan oleh penurunan nilai laba yang diakibatkan oleh menurunnya pendapatan jasa simpan pinjam yang diterima serta kenaikan aset lancar (piutang simpan pinjam) aset tetap (peralatan kantor) yang diterima koperasi.

3) Return on Equity (ROE)

Perkembangan besarnya Rasio Profitabilitas *Return on Equity* pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Rasio Profitabilitas ROE KSP PN Handayani

Tahun	SHU	Modal Sendiri	Rasio	Keterangan
2021	Rp 783.658.345,51	Rp 4.281.526.937,03	18,30%	Cukup Sehat
2022	Rp 744.970.621,00	Rp 4.494.906.798,90	16,57%	Cukup Sehat
2023	Rp 656.906.982,00	Rp 4.647.104.835,47	14,14%	Kurang Sehat
Rata-rata			16,34%	Cukup Sehat

sumber data: data diolah

Rata-rata nilai ROE KSP Handayani selama periode 2021-2023 adalah 16,34%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini mengindikasikan bahwa koperasi berada dalam kondisi "Sangat Sehat" (>16%-20%). Artinya, koperasi mampu menghasilkan laba bersih yang cukup baik dibandingkan dengan modal sendiri.

Pada tahun 2021, nilai ROE yang diperoleh adalah 18,30% yang menunjukkan bahwa koperasi mampu mengelola modal yang dimiliki untuk menghasilkan laba yang baik. Hal ini menunjukkan kinerja keuangan yang baik.

Pada tahun 2022, nilai ROE yang diperoleh adalah 16,57% yang mengalami penurunan sebesar 1,73%. Hal ini disebabkan karena penurunan laba bersih yang diterima oleh perusahaan serta meningkatnya cadangan serta simpanan pokok yang diperoleh oleh perusahaan.

Pada tahun 2023, nilai ROE yang diperoleh adalah 14,20% yang mengalami penurunan sebesar 2,27%. Hal ini disebabkan karena penurunan pendapatan koperasi serta meningkatnya ekuitas dari koperasi seperti simpanan pokok dan cadangan koperasi.

2. Analisis Rasio Solvabilitas

1) Debt to Asset Ratio (DAR)

Perkembangan besarnya Rasio Solvabilitas *Debt to Asset Ratio* (DAR) pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 Rasio Solvabilitas DAR KSP PN Handayani

Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	Rasio	Kriteria
2021	Rp 979.286.062,55	Rp 5.260.812.999,58	18,61%	Sangat Sehat
2022	Rp 1.109.123.873,42	Rp 5.604.030.672,32	19,79%	Sangat Sehat
2023	Rp 1.234.929.808,02	Rp 5.882.034.643,49	20,99%	Sangat Sehat
Rata-rata			19,80%	Sangat Sehat

sumber data: data diolah

Rata-rata nilai DAR KSP Handayani selama periode 2021-2023 adalah 19,80%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini mengindikasikan bahwa koperasi berada dalam kondisi "Sangat Sehat" (< 40%) . Artinya, koperasi mampu memenuhi kewajibannya dengan aset yang dimiliki oleh koperasi.

Pada tahun 2021, nilai DAR yang diperoleh adalah 18,61% yang menunjukkan bahwa koperasi mampu membayar seluruh utangnya dengan aset yang dimiliki. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kebangkrutan koperasi sangat rendah.

Pada tahun 2022, nilai DAR yang diperoleh adalah 19,79% yang mengalami penurunan sebesar 1,18%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang koperasi seperti dana pendidikan, dana sosial, dana pmdaker dan dana risiko. Hal ini menunjukkan bahwa

tingkat kemampuan koperasi semakin menurun karena semakin tinggi nilai DAR, kemampuan pelunasan utang juga semakin rendah

Pada tahun 2023, nilai DAR yang diperoleh adalah 20,99% yang mengalami peningkatan sebesar 1,2%. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang koperasi seperti dana pendidikan, dana sosial, dana pmdaker serta dana risiko.

2) Debt to Equity Ratio (DER)

Perkembangan besarnya Rasio Solvabilitas *Debt to Equity Ratio* (DAR) pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7 Rasio Solvabilitas DER KSP PN Handayani

Tahun	Total Liabilitas	Modal	Rasio	Kriteria
2021	Rp 979.286.062,55	Rp 4.281.526.937,03	22,87%	Sangat Sehat
2022	Rp 1.109.123.873,42	Rp 4.494.906.798,90	24,68%	Sangat Sehat
2023	Rp 1.234.929.808,02	Rp 4.647.104.835,47	26,57%	Sangat Sehat
Rata-rata			24,71%	Sangat Sehat

sumber data: data diolah

Rata-rata nilai DER KSP Handayani selama periode 2021-2023 adalah 24,71%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini juga mengindikasikan bahwa koperasi berada dalam kondisi "Sangat Sehat" (< 70%). Artinya, proporsi utang terhadap modal sendiri masih dalam batas yang wajar.

Pada tahun 2021, nilai DER yang diperoleh adalah 22, 87% yang menunjukkan bahwa jumlah utang yang dimiliki mampu ditutupi oleh jumlah modal yang dimiliki oleh koperasi. Hal ini menunjukkan bahwa jika koperasi mengalami gagal bayar, maka modal yang dimiliki mampu menutupi utangnya yang dimiliki.

Pada tahun 2022, nilai DER yang diperoleh adalah 24,68% yang mengalami peningkatan sebesar 1,81%. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan modal koperasi untuk menutupi utang yang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang koperasi.

Pada tahun 2023, nilai DER yang diperoleh adalah 26,57% yang mengalami peningkatan sebesar 1,89%. Hal ini menunjukkan penurunan kemampuan modal koperasi untuk menutupi utang yang dimiliki. Hal ini disebabkan oleh peningkatan utang koperasi.

3. Analisis Rasio Likuiditas

Perkembangan besarnya Rasio Likuiditas *Current Ratio* pada KSP PN Handayani periode 2021-2023 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8 Rasio Likuiditas CR KSP PN Handayani

Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	Rasio	Kriteria
2021	Rp 5.245.515.323,58	Rp 979.286.062,55	535,65%	Tidak Sehat
2022	Rp 5.578.079.196,32	Rp 1.109.123.873,42	502,93%	Tidak Sehat
2023	Rp 5.851.451.842,49	Rp 1.234.929.808,02	473,83%	Tidak Sehat
Rata-rata			504,13%	Tidak Sehat

Nilai Rasio lancar KSP Handayani selama periode 2021-2023 secara konsisten berada di atas 500%. Berdasarkan standar yang digunakan, nilai ini mengindikasikan bahwa koperasi dalam kondisi "Tidak Sehat" (>325%). Artinya, aset lancar yang dimiliki jauh melebihi liabilitas lancar.

Pada tahun 2021, nilai CR yang diperoleh adalah 535,65% yang menunjukkan bahwa koperasi mengalami kelebihan likuiditas. Hal ini mengindikasikan bahwa koperasi masih bisa melakukan pinjaman jangka pendek lainnya untuk meningkatkan usaha koperasi.

Pada tahun 2022, nilai CR yang diperoleh adalah 502,93% yang mengalami penurunan sebesar 32,72%. Hal ini disebabkan karena peningkatan utang lancar koperasi seperti dana pendidikan, dana sosial, dana pmdaker, serta dana risiko. Aset lancar juga

mengalami peningkatan seperti kas bank dan piutang simpan pinjam, namun persentase kenaikan utang lancar lebih tinggi sehingga menyebabkan penurunan nilai CR.

Pada tahun 2023, nilai CR yang diperoleh adalah 473,83% yang mengalami penurunan sebesar 29,1%. Hal ini disebabkan karena kenaikan utang lancar seperti dana pendidikan, dana sosial, dana pmdaker, dana risiko, hutang pajak serta timbulnya hutang anggota. Aset lancar juga mengalami peningkatan pada piutang simpan pinjam..

KESIMPULAN

1. Berdasarkan Analisis Profitabilitas yang telah dilakukan menggunakan *Net Profit Margin* (NPM) dikategorikan “Sehat” dengan nilai rata-rata 66,51%. Untuk *Return on Assets* (ROA) dikategorikan “Sehat” dengan nilai rata-rata 13,12%. dan *Return on Equity* ROE dikategorikan “Cukup Sehat” dengan nilai rata-rata 16,34%.
2. Berdasarkan Analisis Solvabilitas yang telah dilakukan menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR) dikategorikan ”Sangat Sehat” dengan nilai rata-rata 19,80% dan untuk *Debt to Equity Ratio* (DER) dikategorikan “Sangat Sehat” dengan nilai rata-rata 24,71%.
3. Berdasarkan Analisis Likuiditas yang telah dilakukan menggunakan *Current Ratio* (CR) dikategorikan “Tidak Sehat” dengan nilai rata-rata 504,13%.

Saran

1. Biaya yang dikeluarkan oleh koperasi perlu diidentifikasi serta dianalisis agar lebih efektif dan efisien. Hal ini dilakukan tanpa mengurangi kualitas dari pelayanan yang diberikan.
2. Evaluasi penggunaan aset untuk memastikan aset yang digunakan dengan cara yang efisien. Penjualan aset dan peningkatan kualitas aset juga dapat dipertimbangkan untuk aset yang dinilai tidak memberikan dampak yang signifikan.
3. Pengendalian manajemen yang baik juga diperlukan untuk mengelola resiko yang mungkin terjadi untuk mengurangi terjadinya penurunan ataupun fluktuasi pendapatan.
4. Perencanaan keuangan jangka panjang sangat diperlukan agar koperasi berjalan sesuai dengan visi misi yang telah ditetapkan. Perencanaan keuangan ini disesuaikan dengan kondisi ekonomi yang sedang dan akan terjadi dilingkungan koperasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anugrah, Meidya (2013). Tinjauan Hukum Pendirian Badan Hukum Koperasi, Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion Edisi 5, Vol. 1 (D 101 07 388)
- Bisnis, B. (2023). Pengertian Koperasi Simpan Pinjam dan Jenisnya di Indonesia. Retrieved from Kumparan: <https://kumparan.com/berita-bisnis/pengertian-koperasi-simpan-pinjam-dan-jenisnya-di-indonesia-1zsTTI3IVUW>
- Herawati, Novy Rachma.2019. MANAJEMEN KOPERASI JASA KEUANGAN (KJK) BERBASIS SKKNI (Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia).Klaten:Lakeisha
- Horne, V., James C. dan Wachowicz, Jr., Jhon M. 2012. Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13. Jakarta: Salemba Empat.
- Kartika, R. I. (2019). PADA PT . TIRTA MAHKAM RESOURCHES , Tbk SAMARINDA PADA.
- Moonti, Usman. 2016. Bahan Ajar Mata Kuliah DASAR-DASAR KOPERASI. Yogyakarta:Interpena
- Nurjanah, Laily, Dkk. (2021). Rasio Profitabilitas dan Penilaian Kinerja Keuangan UMKM. Jurnal Manajemen Bisnis, 18(4), 591-597.
- Paleni, H. (2016). Analisis Kinerja Keuangan (Studi Kasus Koperasi Simpan Pinjam Rias P1 Mardiharjo) Kabupaten Musi Rawas. Jurnal Ilmiah Orasi Bisnis, 1(3), 12–24.
- Perkasa, Riphoh Delzy. 2020. Ekonomi Koperasi. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- Pramesti, Maria Ade, Dkk. (2024). Analisis Laporan Keuangan Koperasi Simpan Pinjam pada

- KPRI JUJUR KABUPATEN BINTAN Periode 2021-2023, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1 No. 4, 260-266
- Priyono, S. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Indonesia. *Jurnal Manajemen Koperasi*, 8(2)
- Putri, L., & Sari, R. (2022). Peran Koperasi Simpan Pinjam dalam Pengembangan Kewirausahaan di Pedesaan. *Jurnal Pengembangan Desa*, 17(1),
- Ramadhani, N. (2020). Koperasi Simpan Pinjam: Pengertian, Fungsi, dan Perannya. Retrieved from Akseleran: <https://www.akseleran.co.id/blog/koperasi-simpan-pinjam/>
- Ramdhani, A., & Elmanizar, E. (2019). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, dan Aktivitas untuk Menilai Kinerja Keuangan Koperasi Sejahtera. *Majalah Sainstekes*, 6(1), 1–10. <https://doi.org/10.33476/ms.v6i1.1212>
- Rikayana, Hadli Lidya, Rizki Yuli Sari, Gina Septiana. (2023). Buku Ajar AKUNTANSI UMKM, Bab 7, 95.
- Setiawan, B. (2011). *Manajemen Koperasi SimpanPinjam: Strategi Pengelolaan dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Sinaga, R. G., Soimah, N. U., & Rikayana, H. L. (2024). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pada KP-Ri Al-Amin SMAN 5 Tanjungpinang (Tahun 2021-2023). 1(17), 208–216.
- Suhatmi, E. C., Ambarsari, D., Maulany, S. C., & Sari, V. R. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Keuangan Berdasarkan Rasio Profitabilitas Pada Beberapa Perusahaan Manufaktur. *Seminar Nasional & Call For Paper HUBISINTEK 2023*, 172–177.
- Suparno. (2012). *Koperasi dan UMKM dalam Era Globalisasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Undang-Undang No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Pasal 9 Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 Tentang Perkoperasian
- UUD Pasal 35 1945 dan UU No. 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian
- Wetina, O. F., Foenay, C. C., & Amtiran, P. Y. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Kopdit Benefactor Di Kota Kupang. *Jurnal Ekobis : Ekonomi Bisnis & Manajemen*, 11(1), 173–185. <https://doi.org/10.37932/j.e.v11i1.250>